



**SKRIPSI**

**KECENDERUNGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN SENI RUPA FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR DARI TAHUN 2006-2010  
DALAM MEMILIH STUDI KHUSUS**

**ANDRIANI**

**045304022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2011**

## **SKRIPSI**

**KECENDERUNGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN SENI RUPA FAKULTAS SENI DAN  
DESAIN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
DARI TAHUN 2006-2010 DALAM  
MEMILIH STUDI KHUSUS**

**Diajukan Kepada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**

**ANDRIANI  
045304022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2011**

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar dengan SK No: 565/UN36.21/PP/2011 tanggal 30 Mei 2011 untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa pada hari Selasa tanggal 7 Juni 2011.

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Seni dan Desain

Dr. Karta Jayadi, M.Sn.

NIP 19650708 198903 1 002

Panitia Ujian :

- |                  |                           |   |   |
|------------------|---------------------------|---|---|
| 1. Ketua         | Dr. Karta Jayadi, M.Sn    | ( | ) |
| 2. Sekretaris    | Drs. Yabu M., M.Sn        | ( | ) |
| 3. Pembimbing I  | Drs. Yabu M., M.Sn        | ( | ) |
| 4. Pembimbing II | Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd | ( | ) |
| 5. Penguji I     | Drs. Lanta L              | ( | ) |
| 6. Penguji II    | Dra. Hasnawati, M.Pd      | ( | ) |

## **MOTTO**

Kehidupan tidak ada yang sempurna

Tapi kesempurnaan adalah jika mempunyai dua hal perbandingan yaitu kelebihan dan kekurangan

Karena hidup banyak pilihan raihlah apa yang menjadi cita-cita

Hargailah dirimu sendiri sebelum engkau menghargai orang lain

Hargailah karyamu sendiri sebelum engkau menghargai karya orang lain

Dan jangan takut untuk berkata benar.

## ABSTRAK

**Andriani, 2011.** *Kecenderungan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dari Tahun 2006-2010 dalam Memilih Studi Khusus*

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat tentang kecenderungan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dan untuk mengetahui faktor yang mendasari sehingga mahasiswa memilih salah satu dari beberapa jenis mata kuliah studi khusus/pameran. Populasi penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa yang telah berpameran dari tahun 2006, 2007, 2008, 2009, dan 2010. Jumlah populasinya adalah 520 orang. Pada penelitian ini yang dijadikan sampel adalah 35 orang. Karena populasi pada penelitian ini tidak bisa ditemui dilapangan dan beberapa responden tidak bisa dijadikan sampel. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik acak, dengan pertimbangan bahwa mahasiswa yang dijadikan sampel, dianggap representatif untuk mewakili mahasiswa yang lainnya, yang telah memprogramkan mata kuliah studi khusus. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh diolah sedemikian rupa sehingga ditarik kesimpulan bahwa kecenderungan studi khusus bagi mahasiswa adalah studi khusus seni lukis 17 (56,7%), studi khusus batik 6 (20%), studi khusus kriya 2(6,7%), patung (0%), studi khusus fotografi dan grafis 4(13,3%), studi khusus Desain 1(3,3%) dengan alasan untuk mengetahui lebih dalam yang distudi khususnya, dan merupakan inisiatif sendiri dalam memilih studi khusus tersebut sehingga apa yang dipilih sangat sesuai dengan harapan mahasiswa terutama pada kompetensinya, sedangkan faktor yang mendasari sehingga mahasiswa menentukan pilihan pada salah satu dari beberapa mata kuliah studi khusus yaitu pada awalnya tertarik karena ingin mengembangkan bakat yang telah dimiliki, serta mempertimbangkan faktor biaya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang maha Esa yang telah memberikan segala limpahan rahmat dan hidayahNya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menemukan berbagai hambatan dan tantangan namun berkat bantuan dari berbagai pihak, hambatan dan tantangan tersebut dapat di atasi. Untuk itu perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun material, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Karta Jayadi, M,Sn selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar beserta stafnya.
3. Drs. Yabu M. M,Sn selaku ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain, sekaligus sebagai penasehat akademik dan pembimbing skripsi atas kesabaran, ketulusan hati dan bimbingannya kepada penulis selama pendidikan di UNM sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Abdul Aziz Ahmad, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang penuh tanggung jawab dan penuh keikhlasan dalam memberikan masukan dan motifasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Para Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM atas semua jasa-jasanya selama penulis menjadi mahasiswa sampai sekarang.
6. Ayahanda Rajamuddin, dan Saudara-saudaraku yang selalu memberiku bantuan dan kasih sayang yang tidak terkira serta selalu memberiku inspirasi dalam setiap langkahku.

7. Kakanda Mustari, dengan sabar, dan selalu memberikan dukungan dan bantuan yang tidak terkira harga dan nilainya.
8. Kepada teman-teman seperjuanganku, terutama pada angkatan 2004.

Semoga apa yang kita lakukan hari ini Allah swt memberikan imbalan dan pahala yang berlimpah.

Penulis menyadari sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, tentu hasil karya ini tidak mungkin luput dari kekurangan. Dengan upaya dan semangat peningkatan ilmu pengetahuan, kami senantiasa mengharapkan kontribusi pemikiran anda, baik berupa kritik maupun saran demi penyempurnaan karya tulis ini. Semoga apa yang terdapat dalam karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Makassar, April 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Persetujuan Pembimbing .....	iii
Motto .....	iv
Abstrak .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi .....	viii
Daftar Gambar .....	x
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Lampiran .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Hasil Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR .....</b>	<b>4</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	4
1. Pengertian Seni .....	4
2. Pengertian Kecenderungan .....	5
3. Pengertian Studi Khusus .....	6
4. Pembagian Mata Kuliah Studi Khusus/Pameran .....	7
1) Seni Lukis .....	7
2) Seni Patung .....	9
3) Seni Grafis .....	10
4) Seni Kriya .....	11
5) Seni Batik .....	12
6) Fotografi .....	13
7) Desain .....	15
B. Kerangka Berfikir .....	17



BAB III METODE PENELITIAN .....	18
A. Variabel dan Desain Penelitian .....	18
1. Variabel Penelitian .....	18
2. Desain Penelitian .....	18
B. Definisi Operasional Variabel .....	19
C. Populasi dan Sampel .....	20
1. Populasi .....	20
2. Sampel .....	20
D. Teknik Pengumpulan Data .....	21
1. Dokumentasi .....	21
2. Angket .....	22
E. Teknik Analisis Data .....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	24
A. Penyajian Data Penelitian .....	24
1. Data Dokumentasi .....	24
2. Data Angket .....	24
B. Pembahasan .....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	55
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.	Kerangka Pikir .....	17
2. Gambar 2.	Skema Desain Penelitian .....	19
3. Gambar 1.1.	Diagram Jenis Studi Khusus .....	46
4. Gambar 1.2.	Diagram Alasan Memilih Studi Khusus .....	48
5. Gambar 1.3.	Diagram Faktor Pendorong dalam Memilih Studi Khusus.....	49
6. Gambar 1.4	Diagram Studi Khusus yang Dipilih Sesuai dengan Harapan Mahasiswa. ....	50
7. Gambar 1.5.	Diagram Kompetensi yang Diharapkan Sehingga Memilih Studi Khusus .....	51
8. Gambar 1.7.	Diagram Faktor Kendala dalam Menempuh Studi Khusus .....	53

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1.1. Daftar Nama Responden .....	21
2. Tabel Responden yang memilih studi khusus.....	25
3. Tabel 1.2. Daftar Persentase Studi khusus .....	46
4. Tabel 1.3. Persentase Alasan Memilih Studi khusus .....	47
5. Tabel 1.4. Persentase faktor pendorong dalam memilih studi khusus .....	48
6. Tabel 1.5. Studi Khusus yang Dipilih Sesuai dengan Harapan Mahasiswa.....	49
7. Tabel 1.6 Kompetensi yang Diharapkan Sehingga Memilih Studi Khusus.....	50
8. Tabel 1.7. Faktor yang Menjadi Kendala dalam Menempuh Studi Khusus.....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Angket Penelitian
2. Usulan Judul Penelitian
3. Pengangkatan Komisi Pembimbing
4. Surat Izin Penelitian
5. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mata kuliah studi khusus/pameran adalah salah satu mata kuliah yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa Strata 1 Program Studi Seni Rupa untuk mendalami salah satu mata kuliah praktikum yang dibimbing secara khusus oleh dosen Pembina studi khusus sesuai dengan bidang keahliannya. Hasil studi pendalaman mahasiswa kemudian ditampilkan dalam suatu pameran seni rupa yang terbuka untuk umum, mata kuliah studi khusus/pameran pada program studi S1 Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain (FSD) UNM adalah mata kuliah yang bersifat khusus. Mata kuliah ini melibatkan banyak tenaga pembina dan proses pembinanya tidak terbatas pada kegiatan tatap muka saja tetapi juga pada kegiatan pameran yang menuntut keterampilan tertentu.

Mata kuliah studi khusus/pameran telah ada sejak awal dan mahasiswa telah mulai berpameran dalam rangka memenuhi persyaratan studi, mulai berlangsung sejak tahun 1974. Selama 17 tahun pelaksanaan mata kuliah ini telah diadakan berbagai penyempurnaan-penyempurnaan dalam rangka meningkatkan mutu pelaksanaan sebagai salah satu upaya untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa.

Pada awalnya, pelaksanaan mata kuliah studi khusus/pameran berlangsung tanpa adanya suatu pedoman yang bersifat tertulis sehingga

banyak mahasiswa yang bingung, oleh karena itu perlu adanya pedoman secara tertulis. Kemudian bulan Juni tahun 1989 ditetapkanlah suatu pedoman tertulis tersebut yang dikembangkan dari hasil seminar akademik Jurusan Pendidikan Seni Rupa FPBS IKIP Ujung Pandang, serta hasil diskusi dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa pada tanggal 23 September 1989.

Keanekaragaman kecenderungan studi khusus/pameran yang telah ditetapkan pembagiannya oleh Tim Dosen (studi khusus Seni Lukis, Seni Luis Batik, Patung, Kriya, Grafis, Fotografi, dan Desain dan lain-lain) adalah modal yang kuat peneliti untuk mengetahui mengapa mahasiswa tertarik dan akhirnya menentukan pilihan pada salah satu dari tujuh mata kuliah studi khusus/pameran. Bagaimanapun juga mahasiswa sebagai pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan mata kuliah studi khusus/pameran yang tentunya memiliki pandangan-pandangan tertentu bersifat spesifik yang terakomodasi oleh pedoman pelaksanaan mata kuliah studi khusus/pameran yang telah tersusun.

## **B. Rumusan Masalah**

Secara singkat masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kecenderungan mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam memilih studi khusus?
2. Faktor apakah yang mendasari sehingga mahasiswa memilih salah satu dari tujuh jenis mata kuliah studi khusus/pameran?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah

1. Untuk mendapatkan data yang akurat tentang kecenderungan mahasiswa dalam memilih studi khusus
2. Untuk mengetahui faktor yang mendasari sehingga mahasiswa memilih salah satu dari jenis mata kuliah studi khusus/pameran

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa, sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Seni Rupa yang ingin membahas masalah studi khusus
2. Bagi lembaga, dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan studi khusus.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Pengertian Seni**

Menurut dugaan asal-usul kata seni ini berasal dari kata “sani” (bahasa Arab) artinya pencipta. Dugaan lain dari kata ‘genie’ (bahasa Belanda) artinya orang mempunyai jiwa yang agung dan daya cipta luar biasa. Dugaan lain lagi dari kata “sani” dari bahasa Sansekerta yang berarti penyembahan, pelayanan, pemberian, (menurut I.G.BG Sugriwa) yang kemudian disangkal oleh Padmopuspitha yang mengatakan bahwa di dalam bahasa Sansekerta tidak ada dijumpai kata seni (Kahar wahid,1984: 3).

Sampai sekarang hakikat seni itu sukar ditentukan atau dirumuskan secara pasti seperti halnya religi tidak dapat dirumuskan dalam suatu pengertian yang sangat singkat. Ini terbukti sekian banyaknya diberikan oleh para ahli-ahli seni dan filosof yang saling berbeda bunyinya (Kahar Wahid, 1984: 3)

Menurut teori instisional, seni adalah suatu konsep yang sengaja dibuat untuk maksud tertentu. Pekerjaan seni adalah pekerjaan yang menghasilkan suatu benda (seni rupa) yang kedudukannya berada dalam dunia seni, apabila dikatakan “dunia seni”, hal itu menganggap bahwa teori ekspresi tidak berpegang pada kepastian (Bastomi Suwaji 1992: 16)



Menurut teori Ekspresi, seni adalah berfokus pada hubungan antara pekerjaan seni dengan penciptaan yang sifatnya lebih sempit dari pada hubungan antara pekerjaan seni dan dunia seni yang lebih luas ( Bastomi Suwaji, 1992: 18).

Menurut Ki Hadjar Dewantara, seni adalah perbuatan manusia yang timbul dari kehidupan perasaan manusia ( Kahar Wahid, 1984: 3). Menurut Sudjoko seni adalah kemahiran membuat/melukiskan sesuatu yang dipakai atau dimaksudkan sebagai perang sang perjalanan estetika yang memuaskan (Bastomi Suwaji, 1992: 7).

Berdasarkan teori yang telah diuraikan tentang pengertian seni beraneka ragam dan sampai sekarang semuanya dianggap benar karena belum ada penjelasan yang pasti tentang pengertian seni.oleh karena itu seni adalah perbuatan manusia dalam berekspresi yang mempunyai nilai keindahan.

## **2. Pengertian Kecenderungan**

Anton Moeliono dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988:161), dijelaskan bahwa kecenderungan yang berarti, keinginan, minat kepada, menaruh minat kepada sesuatu.

Kecenderungan adalah kemungkinan (Yunani: “dynamis” Latin: “potential”) untuk pengejawantahan bentuk dalam setiap individu dengan cara yang berbeda-beda. (www.Google. Com/konsep Aristoteles animal rational). Menurut bahasa, kecenderungan berarti hati yang tinggi terhadap sesuatu.( www.Google. Com/ search/ pengertian kecenderungan)

Pengertian Bahasa Indonesia Warta Warga kecenderungan adalah tindakan yang baru dilakukan. ([http://www.Google.com/search/pengertian kecenderungan menurut bahasa](http://www.Google.com/search/pengertian%20kecenderungan%20menurut%20bahasa))

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan merupakan tindakan yang berupa keinginan, minat terhadap sesuatu.

### **3. Pengertian Studi Khusus/Pameran**

Pengertian studi khusus dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kerja bimbingan yang bersifat khusus. (<http://www.Wikipedia.Com/search/>)

Dalam literatur, studi khusus merupakan pedoman yang disusun secara terakomodasi dan terbimbing. ([www.Google.episentrum/search](http://www.Google.episentrum/search))

Pengertian pameran adalah: pertunjukan (hasil karya seni, barang hasil produksi, dan sebagainya (Anton Moeliono dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988: 640).

Pengertian pameran mencakup sub-sub bagaimana “*exhibition*” (eksebisi) mendapat padanan dan diartikan dengan berbagai perangai, seperti konvensi, eksposisi, forum, pameran, display, atau pertemuan dan sebagainya. Istilah “ekshibisi” dan “display” misalnya digunakan berganti-ganti oleh siapa saja yang berkepentingan, terutama pada dunia promosi ekonomi. Perbedaan tradisional antara “display” sebagai suatu kata kerja dengan “ekshibisi”, sebagai suatu kata benda (misalnya, mendisplay di suatu ekshibisi) dalam jargon seni rupa, semua disebut “pameran” sekalipun pada hal-hal tertentu memiliki perbedaan yang khas.

Hal ini sesuai dengan apa yang ditulis oleh Henrietta Lidchi bahwa pameran dianggap sebagai sebuah peristiwa yang memiliki ciri-ciri tersendiri dengan mengartikulasi atau memikirkan objek-objek, teks-teks, representasi visual, juga rekonstruksi, dan bahkan suara-suara yang dikreasikan melalui sistem representasional yang rumit dan terbatas. Lidchi sendiri dalam tulisannya tersebut kemudian menuturkan adanya wacana “*poetic of exhibiting*” dan “*politics of exhibiting*”.

Sedang penulis Jhon Miller memberikan pengertian bahwa pameran seakan-akan juga sebagai “ritual”. Pameran besar di Jerman bernama Documenta (tepatnya yang ke-9, 1992) misalnya disodorkan sebagai ajang “ritual anakronis” (menyalahi zaman). “Ritual”, terutama dalam kasus ini berhubungan dengan persoalan relasi kekuasaan. Sehingga dalam wacana tersebut, ia juga mengetengahkan terminologi *mega-exhibition* (mega pameran) sebagai sebuah institusi (Mikke Susanto, 2003: 8-10).

#### **4. Pembagian mata kuliah studi khusus/pameran**

Adapun pembagian mata kuliah studi khusus sebagai berikut:

##### **1) Seni Lukis**

Secara historis, seni lukis sangat terkait dengan gambar. Peninggalan-peninggalan prasejarah memperlihatkan bahwa sejak ribuan tahun yang lalu, nenek moyang manusia telah mulai membuat gambar pada dinding-dinding gua untuk menceritakan bagian-bagian penting dari kehidupan. Sebuah lukisan atau gambar bisa dibuat hanya dengan menggunakan materi yang sederhana seperti arang, kapur, atau

bahan lainnya. Salah satu teknik terkenal gambar prasejarah yang dilakukan orang-orang gua adalah dengan menempelkan tangan di dinding gua, lalu menyemburnya dengan kunyahan daun-daun atau batu mineral berwarna.

Hasilnya adalah jiplakan tangan berwarna-warni di dinding gua yang masih bisa dilihat hingga saat ini. Kemudahan ini memungkinkan gambar (dan selanjutnya lukisan) untuk berkembang lebih cepat daripada cabang seni rupa lain seperti seni patung dan seni keramik.

Seperti gambar, lukisan kebanyakan dibuat di atas bidang datar seperti dinding, lantai, kertas, atau kanvas. Dalam pendidikan seni rupa modern di Indonesia, sifat ini disebut juga dengan dwi-matra (dua dimensi, dimensi datar).

Perkembangan seni lukis di masyarakat dikarenakan adanya perubahan pola pikir yang lebih maju pada masyarakat untuk mengembangkan seni lukis dan dikarenakan adanya pengaruh kebudayaan luar, baik kebudayaan Asia maupun kebudayaan Eropa. Seni lukis yang awalnya sederhana dan dekoratif berubah menjadi seni lukis *realistis*, *naturalis*, *surialis*, *impresionis*, *ekspresionis*, *abstrak* dan seterusnya. Seni lukis cepat mengalami suatu perubahan dan perkembangan karena munculnya berbagai institusi/sekolah seni yang berkembang di Indonesia lebih banyak memakai teori-teori seni Barat. Dasar-dasar teori seni rupa lokal yang telah dimiliki oleh masyarakat Nusantara tetap dipakai sebagai acuan untuk menciptakan seni rupa.

Perubahan dan perkembangan dalam seni rupa juga dikarenakan penggunaan media seni rupa menjadi lebih bebas dan lebih modern.

Media dalam seni lukis dulunya menggunakan media alam (media pewarna terbuat dari tumbuh-tumbuhan) mengalami perubahan dengan menggunakan media modern (warna-warna kimia seperti acrylic, Windsor, greco, dan seterusnya). ([www.Google.com/search/](http://www.Google.com/search/) pengertian seni lukis).

## **2) Seni Patung**

Seni patung adalah perwujudan isi batin dan pengalaman artistik manusia lewat karya-karya tiga dimensional. Berbeda dengan seni lukis yang hanya dua dimensional (mempunyai panjang dan lebar), maka dalam seni patung ada ukuran tebal atau tinggi yang menghasilkan volume. Oleh karena itu seni patung berdiri sendiri di tengah-tengah ruang dan dapat dipandang dari segala penjuru (Kahar Wahid, 1979: 16)

Seni patung diciptakan untuk meniru bentuk-bentuk yang ada di alam sekitar atau hanya berdasarkan fantasi/ hayalan semata. Dahulu patung dibuat umumnya dipahat sehingga sering juga disebut seni pahat, tetapi sekarang sudah dipergunakan berbagai cara misalnya membutsir, mengkonstruksi, membentuk dan menyusun ( Kahar Wahid, 1979: 16).

Seni patung adalah cabang seni rupa murni yang berwujud tiga dimensi ( tidak datar). Dalam seni patung kerap digunakan bahan dari

batu, kayu, logam atau bahan lain yang dapat menjadi wahana ekspresi seni (Agus Sachari, 2004: 11).

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa patung merupakan perwujudan isi batin lewat karya-karya tiga dimensional, baik dalam bentuk natural maupun abstrak dengan cara memahat batu atau kayu, membutsir tanah liat, mencetak logam dan sejenisnya.

### 3) Seni Grafis

Margono (2007: 16), memberikan pengertian seni grafis adalah karya seni yang proses pembuatannya menggunakan teknik cetak, biasanya di atas kertas. Kecuali pada teknik *monotype*, prosesnya mampu menciptakan salinan karya yang sama dalam jumlah yang banyak, ini yang disebut dengan proses cetak. Cetakan diciptakan dari sebuah bahan, secara teknis disebut dengan *matrix*. *Matrix* yang umum digunakan adalah plat logam biasanya tembaga atau seng untuk engraving atau etsa, batu digunakan litografi, papan kayu untuk woodcut/cukil kayu. Tiap-tiap hasil cetakan biasanya dianggap sebagai karya yang orisinal, bukan sebuah salinan. Karya-karya yang dicetak dari sebuah plat menciptakan sebuah edisi. Pada masa seni rupa modern masing-masing karya ditandatangani dan diberi nomor untuk menandai bahwa karya tersebut adalah edisi terbatas.

Anton Moeliono Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988: 283 ) istilah grafis yang artinya berasal dari bahasa Latin “Graphicus.” Dalam bahasa Yunani disebut “graphikus,” istilah ini berasal dari kerja

“graphiein” artinya “to write” yang bermakna menulis. Selanjutnya diartikan sebagai *written, draw, engraving, wall delimited*. Kata grafika dalam bahasa Indonesia yang merupakan padanan untuk kata Inggris “graphics” boleh diartikan sebagai segala cara pengungkapan dan perwujudan dalam bentuk huruf, tanda dan gambar yang diperbanyak melalui proses percetakan guna disampaikan kepada khalayak.

Agus Sachari (2004: 11) berpendapat bahwa, seni grafis merupakan cabang seni rupa murni yang berwujud dua dimensi dan dikerjakan melalui teknik cetak. Seni grafis dapat dibuat dengan teknik sablon (cetak saring), cukil kayu (cetakan), etsa (pengasaman pada bahan metal), dan lito (pencetak dengan bahan batu litho).

Dengan melihat wacana di atas disimpulkan bahwa seni grafis adalah pernyataan artistik lewat cetak mencetak dengan blok klise, dengan perwujudan dalam bentuk gambar, yang diperbanyak melalui proses percetakan guna disampaikan kepada khalayak.

#### **4) Seni Kriya**

Kriya adalah kegiatan seni yang menitikberatkan kepada keterampilan tangan dan fungsi untuk mengolah bahan baku yang sering ditemukan di lingkungan sekitar menjadi benda-benda yang tidak hanya bernilai pakai, tetapi juga bernilai estetis. Kriya juga lebih sering mengikuti tradisi dari pada penemuan yang sering ditemukan secara individu oleh seorang perupa (Margono, 2007: 45 ).

Seni kriya adalah cabang seni rupa berwujud dua atau tiga dimensi, baik yang memiliki guna praktis maupun guna hias, yang dapat dibuat dengan aneka bahan. Seni kriya mengolah bahan-bahan yang kerap digunakan . Misalnya, tekstile, benang, pewter, kulit, bambu, perak, emas, pandan, mending dan sebagainya. Dalam hal-hal tertentu seni kriya dapat pula memiliki fungsi praktis, seperti halnya kursi berukir rumit, pintu berukir, perhiasan emas dengan berbagai ragam hias, atau kain batik tulis dengan motif hias tertentu (Agus Sachari, 2004: 12).

#### **5) Seni Lukis Batik**

Pengertian umum dahulu secara sederhana, batik adalah kain bermotif yang dipergunakan untuk kemeja, rok, taplak meja, gordena, sprei dan sarung bantal (Sewan Susanto, 1984: 4 ).

Batik, adalah kain yang dibuat dengan penggunaan lilin untuk bagian yang tidak diberi berwarna. Cara pemberian berwarna seperti ini sudah dikenal orang sejak abad ke-8. Pembuatan batik dengan motif-motif yang khas merupakan kerajinan Indonesia yang sangat terkenal. Teknik ini terutama sangat maju di Pulau Jawa.

Pola-pola gambar yang akan tetap putih dilapisi lilin kemudian kain itu dicelupkan kedalam zat warna yang dikehendaki dan dikeringkan. Lilin kemudian dihilangkan dengan penggodakan atau menggunakan pelarut seperti benzene. Proses ini harus diulangi untuk setiap warna yang digunakan dan ada beberapa contoh batik yang



menggunakan enam belas macam warna untuk memperoleh pola akhir. Lilin itu diletakkan dengan tangan menggunakan canting (alat pencedok lilin, bercarat, dibuat dari tembaga) atau cap blok-blok yang dibuat dari kayu yang diberi potongan-potongan tembaga hingga diperoleh gambaran-gambaran yang menonjol. Blok-blok itu kemudian dicelupkan kedalam lilin yang panas (cair) dan ditempelkan pada kain itu. Zat-zat warna yang digunakan untuk kerajinan batik ini pun zat-zat yang khas. Bahan untuk pembuatan biasanya kain mori.

Batik merupakan suatu cara untuk melukis di atas kain (mori, katun, tetoron, adakalanya kain sutera dan lain-lain) dengan cara melapisi bagian-bagian yang tidak berwarna dengan parafin, damar atau colophonium ( Soetarto, 1987: 5-6).

Dewan Standarisasi Tekstil Indonesia membuat defenisi kain batik sebagai berikut, “batik adalah kain tekstil hasil pewarnaan, pencelupan rintang menurut corak khas ciri batik Indonesia, dengan menggunakan lilin batik sebagai zat perintang” ( Sewan Susanto, 1984: 5).

## **6) Fotografi**

Fotografi adalah seni. Diketahui bahwa sebuah karya foto adalah hasil akhir dari sebuah proses yang terjadi seketika (sepersekian detik) dan karya foto juga hasil akhir yang terjadi dari alat yang bernama kamera dan selanjutnya proses yang terakhir untuk mewujudkan karya tersebut adalah proses kimiawi (kamar gelap atau lab cetak warna). Selanjutnya karya foto adalah karya cipta yang berasal dari rekaman

keadaan yang secara realistis ada (subjek) atau kasat mata, karya foto tidak seperti karya lukis di mana si pencipta dapat menciptakan atau melakukan transformasi dari apa yang dilihatnya atau dirasakan, karya foto adalah rekaman

Keadaan apa yang ada (realistis dan kasat mata), hal ini serupa yang juga dikatakan seniman Adi Wicaksono dalam papernya “Realitas dalam makna fotografi” mengatakan bahwa foto adalah representasi ulang dunia obyek atau kenyataan, menampilkan, mempersembahkan utuh kenyataan. Tapi bukan itu yang menjadikan karya foto adalah seni.

Mata manusia dapat melihat, karena ada cahaya yang menyinari benda tersebut, dan memantulkan ke mata kita sehingga dapat dilihat oleh mata manusia. Begitu juga dengan fotografi. Cahaya yang dipantulkan ditangkap dan direkam oleh media perekam film/sensor/digital. Fotografi berasal dari kata photos yang berarti cahaya dan graphos yang berarti menulis atau melukis, foto tidak akan jadi tanpa adanya cahaya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengertian fotografi adalah seni atau proses penghasilan gambar dan cahaya pada film. Pendek kata, penjabaran dari fotografi itu tak lain berarti “menulis atau melukis dengan cahaya.” Tentunya hal tersebut berasal dari arti kata fotografi itu sendiri yaitu berasal dari bahasa Yunani, photos (cahaya) dan graphos yang berarti tulisan.

Tanpa adanya cahaya yang masuk dan terekam di dalam kamera, sebuah karya seni fotografi tidak akan tercipta. Selain itu, adanya film yang terletak di dalam kamera menjadi media penyimpanan cahaya tersebut. Film yang berfungsi untuk merekam gambar tersebut terdiri dari sebuah lapisan tipis.

Prinsip fotografi adalah memfokuskan cahaya dengan bantuan pembiasan sehingga mampu membakar medium penangkap cahaya. Medium yang telah dibakar dengan ukuran luminitas cahaya yang tepat akan mengalihkan bayangan identik dengan cahaya yang memasuki medium pembiasan (disebut lensa).

Adapula pengertian fotografi menurut para ahli sejarah yang dikutip oleh Sumarya (1987: 6 ) “*fotography* adalah suatu bentuk gabungan interaktif sinergis antara manusia, alam, dan lingkungan sosialnya dalam arti yang luas dan juga substansial.”

Pengertian tersebut dapat terlihat bahwa proses penghasilan gambar yang ditulis dengan cahaya dengan menggunakan kamera dengan mengikuti kaidah dan prinsip fotografi. ( Dhoni Afrizal, [http://www.google.com/search/ pengertian fotofrafi](http://www.google.com/search/pengertian+fotofrafi)).

## **7) Desain**

Untuk memudahkan pemahaman kata desain maka dari dua arah, yaitu:

1. Menurut Asal Katanya

Kata desain berasal dari kata design (Bhs. Inggris) yang mengambil pula dari kata *designare* (Bhs. Latin). Dalam Bahasa Inggris, kata *design* dapat berarti: potongan, bentuk, model, pola, konstruksi, mode, dan tujuan.

Dalam Bahasa Indonesia kata desain dapat pula diartikan rencana, yaitu rencana yang akan diterapkan dalam menghasilkan sesuatu, baik berupa barang maupun berupa kegiatan tertentu. Sedangkan orang yang menciptakan desain biasa disebut designer atau pendesain (Kallo, 1991: 1).

## 2. Menurut Istilah

Desain adalah suatu susunan garis, warna, ruang, dan tekstur berdasarkan prinsip-prinsip tertentu untuk diterapkan dalam menghasilkan sesuatu barang jadi sesuai kebutuhan seni rupa (Kallo, 1991:2).

Alwi Hasan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2005: 2007) kata desain berarti kerangka bentuk, rancangan, motif, pola dan corak.

Beberapa defenisi desain yang dihimpun oleh christoper Jones yaitu:

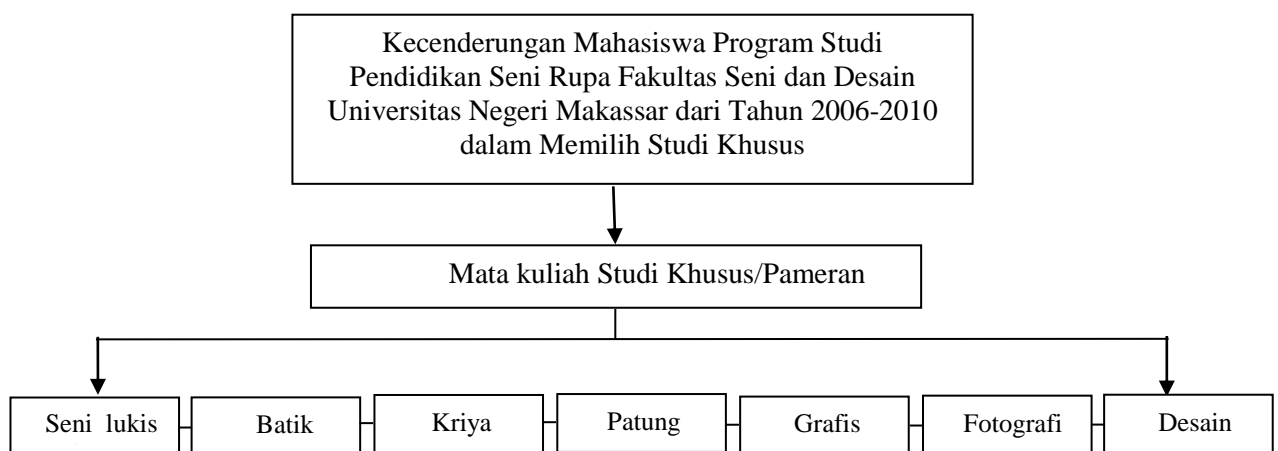
1. Menentukan komponen-komponen fisik yang tepat dari suatu struktur fisik.
2. Mempertalikan produk dengan situasi untuk memberi kepuasan

3. Suatu aktifitas kreatif, yang membawa kita ke dalam suatu hal yang baru dan berguna, dan tidak pernah ada sebelumnya (Azis, 2006: 6).

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa desain adalah pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu benda buatan.

## B. Kerangka Berfikir

Dengan melihat dan memahami beberapa konsep atau teori yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disusun suatu skema yang dijadikan sebagai kerangka berfikir berikut ini:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir.

Dengan melihat skema di atas, sebagai bentuk kerangka pikir terlihat bahwa adanya keterkaitan yang erat antara satu variabel dengan variabel yang lainnya, yaitu di mana letak kecenderungan mahasiswa memilih studi khusus Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

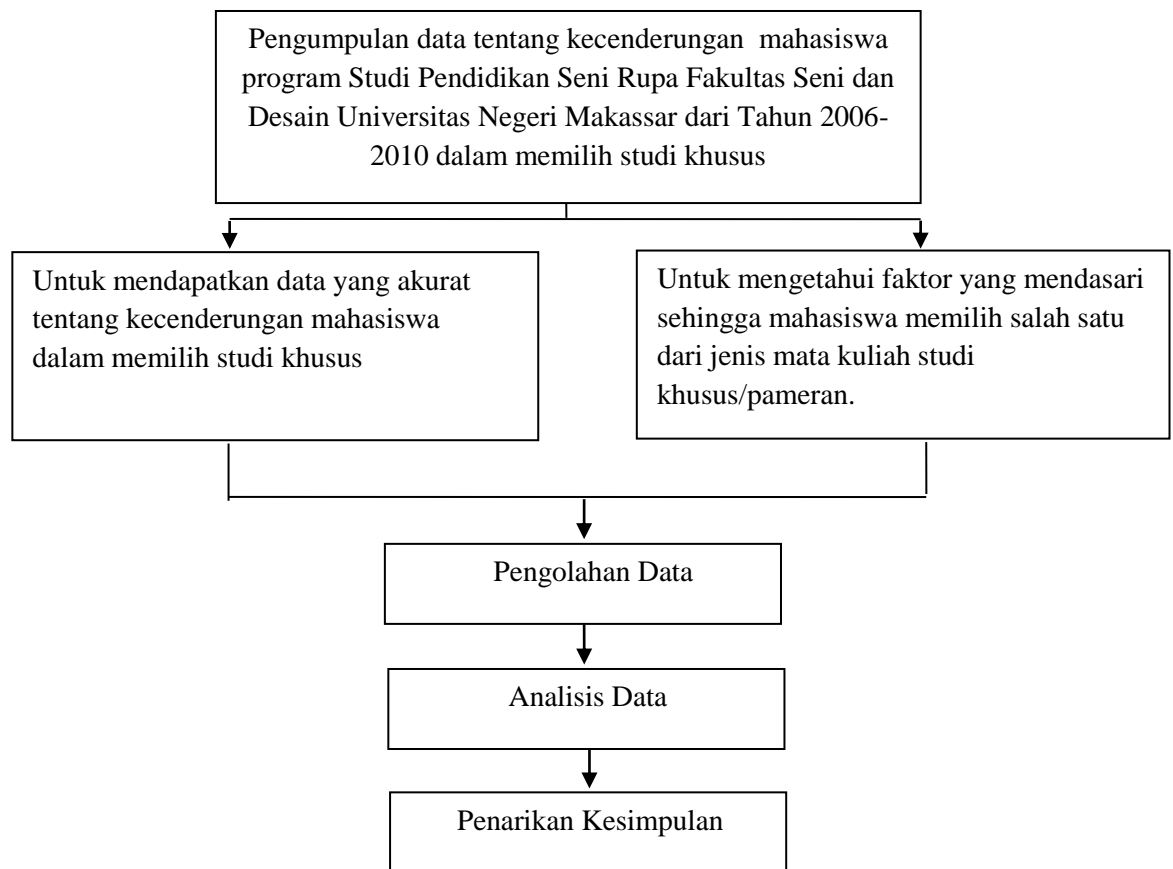
#### **A. Variabel dan Desain Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini adalah merupakan sasaran yang akan diteliti guna memperoleh data tentang di mana letak kecenderungan dan faktor yang mendasari mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap mata kuliah studi khusus/pameran dari tahun 2006-2010.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu rancangan yang hanya menggambarkan apa adanya. Maka dapat disusun suatu skema yang dijadikan sebagai desain penelitian, sebagai berikut:



Gambar 2. Skema Desain Penelitian

## B. Definisi Operasioanal Variabel

Untuk menjelaskan variabel yang diteliti maka perlu didefinisikan dalam bentuk operasional agar tidak menimbulkan kekeliruan dalam menafsirkan variabel. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kecenderungan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas negeri Makassar dalam memilih studi khusus. Kecenderungan dimaksud adalah tindakan yang baru, minat kepada satu mata kuliah studi khusus/pameran, baik mata kuliah

yang paling banyak diminati maupun yang kurang diminati mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang dipilih dan dilaksanakan mahasiswa.

2. Faktor yang mendasari mahasiswa seni rupa memilih salah satu dari mata kuliah studi khusus.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh objek penelitian tempat meletaknya variabel penelitian ini, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah mahasiswa seni rupa yang telah memprogramkan studi khusus/pameran di tahun 2006, 2007, 2008, 2009 dan 2010 dan jumlah populasinya adalah 520 orang

#### **2. Sampel**

Sampel merupakan objek penelitian yang sesungguhnya pada penelitian ini. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Jumlah sampel yang ditetapkan adalah 35 orang. Tetapi ada 5 responden yang tidak mengembalikan angket. Teknik dalam penentuan sampel adalah teknik random sampling.



Tabel 1.1. Daftar Responden

No	Nama	Tahun Pameran	Angkatan
1.	Amaliah Baharuddin	2006	2002
2.	Berti kaluden	2006	2002
3.	Mustari	2007	2002
4.	Zet Subalolok	2007	2002
5.	Mustafa	2008	2002
6.	Sri Wahyuni	2008	2003
7.	Hariratul Jannah	2008	2003
8.	Benny Jayak Saputra	2008	2002
9.	Kamaruddin	2008	2002
10.	Islamuddin	2008	2002
11.	Kasturi	2008	2004
12.	Irsan Jafar	2009	2004
13.	Yusran	2009	2003
14.	Herda Hasanah	2010	2006
15.	Safar Idris	2010	2006
16.	Agustan	2010	2004
17.	Hikmah hidayanti	2010	2004
18.	Jayadi Saputra	2010	2006
19.	Mayasarini	2010	2006
20.	Muh. Rajib	2010	2004
21.	Miswan	2010	2006
22.	Fachmi Khadam	2010	2006
23.	Nurfadillah	2010	2006
24.	Aulia Evawani Nurdin	2010	2005
25.	Alif Pratama	2010	2004
26.	Muhramin	2010	2004
27.	Supardi Mamma	2010	2006
28.	Mirwansyah	2010	2004
29.	Rusli	2010	2005
30.	Nur Annas	2010	2005

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang memanfaatkan bahan tertulis, berupa buku menyangkut studi

khusus/pameran yang selanjutnya dikumpulkan dan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

## **2. Angket**

Angket adalah alat yang dipakai untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kecenderungan mahasiswa seni rupa terhadap mata kuliah studi khusus/pameran pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka yang jawabannya sesuai dengan keadaan yang dialami responden.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan angket ini adalah sebagai berikut:

### **1) Mempersiapkan angket atau daftar pertanyaan**

Persiapan ini terdiri beberapa bagian yaitu pertama, memuat tentang identitas pengisi angket. Kedua pengantar dan yang ketiga membuat petunjuk pengisian angket kemudian yang keempat materi pertanyaan.

### **2) Pengedaran angket**

Pengedaran angket diberikan pada responden yang telah ditetapkan.

### **3) Mengolah dan menganalisis hasil angket**

Adapun butir-butir pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah sebagai berikut:

- 1) Jenis studi khusus yang dipilih mahasiswa serta alasan memilih studi khusus tersebut.
- 2) Manfaat atau harapan yang diinginkan oleh mahasiswa dalam memilih/ menentukan pilihan studi khusus
- 3) Faktor yang mendasari sehingga mahasiswa memilih salah satu dari beberapa jenis studi khusus dalam pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain

Poin-poin tersebut diatas dapat dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan menjadi 9 (sembilan) item pertanyaan (daftar pertanyaan dalam angket tersebut terdapat pada lampiran).

#### **E. Teknik Analisis Data**

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian bila diinginkan generalisasi atau kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti. Hal ini terjadi karena data kurang mempunyai banyak arti apabila data disajikan dalam bentuk yang masih mentah (raw data), dalam pengertian belum atau tidak diolah. Agar dapat mempunyai arti dan implikasi, haruslah disajikan dalam bentuk kesimpulan atau generalisasi. Itulah sebabnya, perlu dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode atau teknik tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yang tentunya diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Kecenderungan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dari Tahun 2006-2010 Dalam Memilih Studi Khusus” maka yang menjadi objek penelitian ini adalah tanggapan langsung dari mahasiswa program studi pendidikan seni rupa terhadap mata kuliah studi khusus/pameran yang meliputi kecenderungan dan alasannya.

##### **1. Data Dokumentasi**

Dari hasil data yang diperoleh dari dokumentasi dengan pengumpulan data yang memanfaatkan bahan tertulis diperoleh dari sistem informasi Akademik Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. jumlah populasi 520 orang dijelaskan bahwa 80% memilih studi khusus.

##### **2. Data Angket**

Dari hasil data yang diperoleh dari teknik angket yang telah diberikan kepada responden dalam penelitian ini yang dilaksanakan pada tanggal 7 April 2011 dan telah kembali dan diperiksa ulang.

Adapun responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain yang telah berpameran dari tahun 2006, 2007, 2008, 2009, dan 2010 yang dipilih secara acak yang

jumlahnya 35 orang. Dari angket yang disebarakan terdiri dari sembilan item pertanyaan terbuka (tidak tersedia alternatif jawaban), dan yang mengembalikan angket sebanyak 30 orang.

Berdasarkan angket yang telah di isi oleh responden, maka dapat diintefikasi dan dikelompokkan kecenderungan pilihan studi khusus mahasiswa menjadi 6 (enam) kelompok yaitu, studi khusus seni lukis, seni lukis batik, seni grafis dan fotografi, desain, dan seni kriya.

Pilihan mahasiswa yang memilih studi khusus dilihat pada tabel berikut.

a. Responden yang memilih studi khusus seni lukis

Adapun yang memilih studi khusus seni lukis dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini

1. Tabel responden yang memilih studi khusus seni lukis

No	Nama/Angkatan	Pertanyaan/ Angket	Pernyataan/ jawaban
1.	Mustafa/2002	Pilihan studi khusus	Seni lukis
		Alasan memilih studi khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk menambah wawasan tentang seni lukis.</li> <li>• untuk mengembangkan bakat</li> </ul>
		Faktor pendorong	Diri sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Ya, karena betul-betul dibina oleh dua dosen yang berkapasitas dibidangnya
		Kompetensi yang diharapkan	Meningkatkan kualitas dan makna lukisan itu sendiri
		Manfaat yang diharapkan	Menambah wawasan dan teknik dalam melukis
		Faktor kendala yang dirasakan	biaya dan waktu
		Faktor pendukung	kemampuan dan minat
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilih sesuai dengan potensi/ bakat dan banyak bertanya kepada dosen pembimbing</li> <li>2. Ruang studi</li> </ol>

			<p>khusus perlu dilengkapi fasilitas.</p> <p>3. Ruang studi khusus perlu dirawat dengan baik supaya nyaman dan menyenangkan.</p>
2.	Sri Wahyuni/2003	Pilihan studi khusus	Studi khusus lukis
		Alasan memilih studi khusus	Karena ingin mendalami studi khusus
		Faktor pendorong	Diri sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Sangat sesuai
		Kompetensi yang diharapkan	Agar mampu bersaing dengan seniman-seniman yang lain
		Manfaat yang diharapkan	Mendapatkan banyak pengalaman dalam melukis terutama dalam tekniknya
		Faktor kendala yang dirasakan	Tidak ada
		Faktor pendukung	Karena merupakan bakat dan hobi
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Dengan adanya studi khusus sangat berperan penting bagi mahasiswa dalam hal mengembangkan potensidan bakat
3.	Benni Jayak Saputra/2002	Pilihan studi khusus	Studi khusus seni lukis
		Alasan memilih studi khusus	Karena dengan melukis bisa lebih tertantang dan mengekspresikan karya saya
		Faktor pendorong	Dari saya sendiri, teman dan dosen
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Ya, karena dengan mengekspresikan karya saya dan mengembangkan kedalam kanvas dengan itu harapan dapat terwujud.
		Kompetensi yang	Dengan melukis karya

		diharapkan	saya dapat dinikmati oleh semua orang, baik rekan-rekan saya maupun masyarakat
		Manfaat yang diharapkan	Pengalaman, karena dengan melukis karya saya dapat dinikmati dimasyarakat, serta bisa menerima orderan sebagai tambahan biaya
		Faktor kendala yang dirasakan	Tempat sarana, karena kita harus bisa mencari tempat yang strategis untuk pameran agar meski masyarakat awan bisa melihat karya yang dipamerkan.
		Faktor pendukung	Kerja sama dari dosen pembimbing, kakak senior dan adik-adik junior yang membantu dan mendukung pelaksanaan pemeran tersebut
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Kepada mahasiswa FSD saatnya anda berkarya, karena dengan berkarya dapat mengekspresikan karya kita. Dan dapat menciptakan karya seni yang baru.
4.	Kamaruddin/2002	Pilihan studi khusus	studi khusus lukis
		Alasan memilih studi khusus	karena santai dan menarik
		Faktor pendorong	diri sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Iya
		Kompetensi yang diharapkan	Untuk mendapatkan pengetahuan lebih terhadap seni lukis
		Manfaat yang diharapkan	Mendapatkan teknik melukis lebih dari pada sebelumnya
		Faktor kendala yang dirasakan	Tidak ada kendalanya

		Faktor pendukung	Perlengkapan melukis mudah didapatkan
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Sebaiknya ruangan studi khusus lebih diperhatikan kebersihan dan kelengkapan peralatan terutama pada engsel agar mahasiswa yang melaksanakan studi khusus merasa nyaman dan tidak gerah.
5.	Islamuddin/2002	Pilihan studi khusus	Studi khusus lukis
		Alasan memilih studi khusus	Karena termotifasi ingin mendalami studi khusus lukis
		Faktor pendorong	Diri sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Iya
		Kompetensi yang diharapkan	Untuk memahami karakter tersendiri dalam hasil lukisan yang telah dibuat
		Manfaat yang diharapkan	Mampu mengekspresikan segala sesuatu melalui lukisan
		Faktor kendala yang dirasakan	Terlalu singkatnya waktu yang diberikan
		Faktor pendukung	Karena didukung kemampuan dan minat dalam melukis
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Dengan adanya mata kuliah studi khusus mampu mengekspresikan diri sebagai seorang mahasiswa seni, untuk kedepannya upayakan studi khusus ada perpanjangan waktu sehingga mahasiswa yang melakukan studi khusus dapat fokus terhadap konsep yang digarapnya
6.	Yusran/2003	Pilihan studi khusus	Studi khusus lukis



		Alasan memilih studi khusus	Sesuai dengan bakat dan minat
		Faktor pendorong	Diri sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Iya
		Kompetensi yang diharapkan	Mampu berkarya lebih maksimal lagi
		Manfaat yang diharapkan	Mendapat bimbingan sehingga mengetahui proses berkarya yang bagus lagi.
		Faktor kendala yang dirasakan	Faktor alat dan bahan karena ekonomi yang tidak memadai
		Faktor pendukung	Mendapat pengalaman tentang proses berkarya yang lebih baik
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Mengharapkan dosen pembimbing lebih efektif lagi membimbing mahasiswa.
7.	Agustan/2004	Pilihan studi khusus	Studi khusus lukis
		Alasan memilih studi khusus	Karena senang melukis, dan ingin memperdalam lagi pengetahuan dalam bidang seni lukis
		Faktor pendorong	Atas kemauan sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Sangat sesuai dengan yang diharapkan
		Kompetensi yang diharapkan	Mengembangkan bakat dalam seni lukis
		Manfaat yang diharapkan	Menciptakan karya lukis yang memiliki konsep dan memahami lebih banyak teknik dalam melukis
		Faktor kendala yang dirasakan	Biaya dan waktu
		Faktor pendukung	Bakat dan minat
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan	mahasiswa semakin dipermudah tugas yang

		studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	telah diberikan sama dosen pembimbing, sehingga tidak ada tantangan untuk mahasiswa (asal jadi), dan sebelum pelaksanaan studi khusus sebaiknya memiliki konsep berkarya
8.	Mayasarini/2006	Pilihan studi khusus	Studi khusus lukis
		Alasan memilih studi khusus	Karena hobi
		Faktor pendorong	Pak yabu
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Sesuai
		Kompetensi yang diharapkan	Ketepatan dan kreatifitas dalam melukis
		Manfaat yang diharapkan	Lebih terarah dan mendapat bimbingan yang intensif dalam melukis.
		Faktor kendala yang dirasakan	Tidak ada kendala
		Faktor pendukung	Ada studio khusus untuk studi khusus lukis.
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Sebaiknya dalam pelaksanaan studi khusus mahasiswa rutin dan intensif dalam berkonsultasi serta dosen pembimbing meberikan dorongan yang rutin
9.	Muh. Said/2004 Rajib	Pilihan studi khusus	studi khusus lukis
		Alasan memilih studi khusus	menambah wawasan tentang seni lukis dan memperdalam ilmu tentang seni lukis
		Faktor pendorong	diri sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Iya

		Kompetensi yang diharapkan	Melatih keterampilan dan wawasan tentang seni rupa
		Manfaat yang diharapkan	Dapat menguasai teknik apa saja yang digunakan diatas media
		Faktor kendala yang dirasakan	Tidak ada kendala
		Faktor pendukung	Adanya dorongan dari teman-teman sehingga bisa memperluas jaringan.
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Kurangnya perlengkapan berpameran digaleri sehingga menghambat jalannya proses studi khusus dan kurangnya kerja sama dosen dan mahasiswa tentang berpameran didalam maupun diluar kampus
10.	Fachmi Khadam K/2006	Pilihan studi khusus	Studi khusus lukis
		Alasan memilih studi khusus	Untuk mendalami dan menambah wawasan terutama pada seni lukis.
		Faktor pendorong	Diri sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Iya
		Kompetensi yang diharapkan	Memberikan inspirasi kepada mahasiswa yang belum berpameran
		Manfaat yang diharapkan	Kemampuan dalam melukis seperti teknik dan lain-lain
		Faktor kendala yang dirasakan	Susah mendapatkan ide
		Faktor pendukung	Kemampuan dan bakat
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Sudah berjalan sesuai aturan, akan tetapi tempat untuk melaksanakan studi khusus tidak memuaskan karena

			kurangnya fasilitas didalamnya.
11.	Nurfadilla/2006	Pilihan studi khusus	Studi khusus lukis
		Alasan memilih studi khusus	Karena ingin lebih banyak ekspresi dalam melukis
		Faktor pendorong	Diri sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Iya, sesuai
		Kompetensi yang diharapkan	Dapat melukis dengan realis
		Manfaat yang diharapkan	Bisa menghasilkan karya-karya tersendiri
		Faktor kendala yang dirasakan	Bahan dan referensi yang belum ada
		Faktor pendukung	Karena mempunyai bakat dan minat
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Fasilitas dikampus lebih dilengkapi agar dalam berpameran tidak meminjam lagi barang diluar misalnya engsel harus lebih banyak.
12.	Alif Pratama/2004	Pilihan studi khusus	Studi khusus lukis
		Alasan memilih studi khusus	Karena mempunyai keahlian dan kemampuan pada studi khusus lukis
		Faktor pendorong	Diri sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Sangat sesuai
		Kompetensi yang diharapkan	Membandingkan karya lukis yang kumiliki dengan teman-teman mahasiswa yang lain dan seniman-seniman yang ada diluar.
		Manfaat yang diharapkan	Menambah ilmu khususnya lukis, dan melihat apa kekurangan yang dimiliki dalam berkarya
		Faktor kendala yang	Faktor dana, waktu dan

		dirasakan	tenaga
		Faktor pendukung	Semangat yang besar dan keinginan
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Karena disamping kita belajar, kita mendapat banyak pengalaman berkarya dalam studi khusus tersebut.
13.	Muhramin/2004	Pilihan studi khusus	Studi khusus lukis
		Alasan memilih studi khusus	Karena studi khusus lebih didalami daripada studi khusus yang lain
		Faktor pendorong	Diri sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Membandingkan karya lukis yang dimiliki dengan teman-teman mahasiswa yang lain dan seniman-seniman yang ada diluar
		Kompetensi yang diharapkan	Menambah ilmu khususnya lukis, dan melihat apa kekurangan yang dimiliki dalam berkarya seni lukis.
		Manfaat yang diharapkan	Menambah ilmu khususnya lukis, dan melihat apa kekurangan yang dimiliki dalam berkarya seni lukis.
		Faktor kendala yang dirasakan	Faktor dana, waktu dan tenaga
		Faktor pendukung	Semangat yang besar dan keinginan memiliki karya seni lukis yang sesuai dengan harapan
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Karya-karya studi khusus yang dipamerkan didalam maupun luar kampus, baiknya lebih ditingkatkan kualitasnya
14.	Suparda Mamma/2006	Pilihan studi khusus	Studi khusus lukis
		Alasan memilih studi khusus	Karena ingin mendalami seni lukis
		Faktor pendorong	Diri sendiri

		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Ya, sesuai
		Kompetensi yang diharapkan	Lebih meningkatkan kemampuan berkarya terutama pada teknik melukis
		Manfaat yang diharapkan	Teknik yang lebih matang dan manajemen pameran yang baik.
		Faktor kendala yang dirasakan	Faktor biaya
		Faktor pendukung	Karena mempunyai bakat sejak SD sehingga mampu menyelesaikan studi khusus tersebut
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Sebaiknya setelah melakukan studi khusus/ pameran mahasiswa membahas pameran yang telah dilaksanakan
15.	Mirwansyah/2004	Pilihan studi khusus	Studi khusus lukis
		Alasan memilih studi khusus	Karena santai dan menarik
		Faktor pendorong	Diri sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Iya, sesuai
		Kompetensi yang diharapkan	Memperdalam pengetahuan tentang seni lukis
		Manfaat yang diharapkan	Mampu mengapresiasi karya seni lukis
		Faktor kendala yang dirasakan	Faktor biaya dan fasilitas dalam berkarya
		Faktor pendukung	Adanya kemauan yang kuat dan bakat yang menunjang
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Dosen pembimbing harus proaktif membimbing mahasiswa, dan mempermudah fasilitas penunjang.
16.	Rusli/2005	Pilihan studi khusus	Studi khusus lukis

		Alasan memilih studi khusus	Memperdalam seni lukis karena sebagai dasar seni rupa
		Faktor pendorong	Diri sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Ya
		Kompetensi yang diharapkan	Dapat mengetahui lebih banyak teknik dalam melukis
		Manfaat yang diharapkan	Kemampuan melukis lebih baik dibanding sebelumnya
		Faktor kendala yang dirasakan	Faktor biaya dan waktu
		Faktor pendukung	Adanya kemauan dan minat terhadap seni lukis
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Dosen pembimbing harus proaktif dalam membimbing mahasiswa, dan melengkapi fasilitas didalam studio lukis
17.	Nur Shafaat/2005	Pilihan studi khusus	Studi khusus lukis
		Alasan memilih studi khusus	Memperdalam dan sebagai dasar seni rupa
		Faktor pendorong	kesadaran diri sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Ya
		Kompetensi yang diharapkan	Dapat melukis realis naturalis dengan bagus
		Manfaat yang diharapkan	Teknik dan pewarnaan yang semakin bagus
		Faktor kendala yang dirasakan	Kurangnya apresiasi dari dosen dan teman-teman mahasiswa
		Faktor pendukung	Menambah jaringan atau link bila berpameran diluar nantinya
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi	Agar studio seni lukis dapat dimanfaatkan dengan semaksimal

		Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	mungkin dan memfasilitasi studio seni lukis agar dapat berfungsi dengan baik
--	--	--	--

b. Responden yang memilih studi khusus seni lukis batik.

Adapun responden yang memilih studi khusus dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

2. Tabel responden yang memilih studi khusus seni lukis batik

No.	Nama/Angkatan	Pertanyaan/ Angket	Pernyataan/ jawaban
1.	Amelia Baharuddin/2002	Pilihan studi khusus	Studi khusus lukis batik
		Alasan memilih studi khusus	Karena ingin mempelejadi batik
		Faktor pendorong	Menjawab saya sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	ya, karena ingin mempelajari batik lebih dalam
		Kompetensi yang diharapkan	Supaya setelah keluar dari UNM bisa mempelajari semua tentang batik
		Manfaat yang diharapkan	Untuk mengetahui proses membatik dengan menggunakan teknik colek
		Faktor kendala yang dirasakan	Mengatakan bahannya, karena harus dipesan di jogja
		Faktor pendukung	Karena adanya minat dan kemampuan
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Pada saat pelaksanaan studi khusus tersebut dosen pembimbing mengarahkan mahasiswa
2.	Berti Kaluden/2002	Pilihan studi khusus	Lukis batik
		Alasan memilih studi khusus	Karena ingin mempelajari batik
		Faktor pendorong	saya sendiri



		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Ya, karena ingin mempelajari batik lebih dalam
		Kompetensi yang diharapkan	Supaya bisa mempelajari semua tentang batik
		Manfaat yang diharapkan	Lebih mengetahui proses membatik
		Faktor kendala yang dirasakan	Bahannya, karena harus dipesan terlebih dahulu
		Faktor pendukung	Karena adanya kemampuan dan minat
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Sebaiknya dosen mempunyai asisten karena bila dosen berhalangan ada yang membimbing mahasiswa yang sedang studi khusus sehingga mahasiswa lebih efisien waktu dan lebih terbimbing.
3.	Hariratul Jannah/2003	Pilihan studi khusus	Lukis batik
		Alasan memilih studi khusus	Ingin mengetahui lebih jauh seni lukis batik
		Faktor pendorong	Keinginan sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Iya,
		Kompetensi yang diharapkan	Untuk melestarikan budaya batik
		Manfaat yang diharapkan	Lebih tahu bagaimana cara proses membatik
		Faktor kendala yang dirasakan	Bahannya sulit didapatkan karena harus memesan dahulu dari Jogja karena belum ada di Makassar
		Faktor pendukung	Mempunyai kemampuan dan minat
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain	Lestarkanlah budaya batik agar bisa bersaing dengan produk-produk lainnya.

		UNM.	
4.	Kasturi/2004	Pilihan studi khusus	Studi khusus batik
		Alasan memilih studi khusus	Karena sesuai dengan bakat yang dimiliki
		Faktor pendorong	inisiatif sendiri.
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Iya
		Kompetensi yang diharapkan	Untuk memperdalam pengetahuan batik
		Manfaat yang diharapkan	Lebih tahu tentang batik celup dan batik ikat
		Faktor kendala yang dirasakan	Faktor utamanya adalah bahan, karena harus dipesan terlebih dahulu di Jogja
		Faktor pendukung	Karena mempunyai bakat dan kemampuan
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Sebaiknya di fasilitasi agar mahasiswa dengan mudah dan cepat menyelesaikan studi khusus terutama pada batik.
5.	Miswan/2006	Pilihan studi khusus	Studi khusus batik
		Alasan memilih studi khusus	Karena ingin tahu proses pembuatan batik
		Faktor pendorong	Inisiatif sendiri.
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Tidak sesuai
		Kompetensi yang diharapkan	Memperdalam pengetahuan membuat batik
		Manfaat yang diharapkan	Mengetahui bagaimana cara membuat batik
		Faktor kendala yang dirasakan	Faktor biaya dan waktu
		Faktor pendukung	Karena mempunyai kemampuan dan minat dibidang batik
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa	Sebaiknya alat dan bahan bisa terpenuhi dengan menyediakan lebih banyak, dan

		Fakultas Seni Dan Desain UNM.	dosen pembimbing mempunyai asisten apabila dosen bersangkutan tidak hadir dalam membimbing mahasiswa ada yang menggantikan
6.	Aulia Evawani Nurdin/2005	Pilihan studi khusus	Studi khusus batik
		Alasan memilih studi khusus	Karena alat dan bahannya beda
		Faktor pendorong	Diri sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Sesuai
		Kompetensi yang diharapkan	Untuk mengetahui teknik membatik
		Manfaat yang diharapkan	Mengetahui teknik-teknik membatik dan dapat membuat batik sendiri
		Faktor kendala yang dirasakan	Alat dan bahan yang susah didapatkan
		Faktor pendukung	Karena mempunyai minat dan kemampuan pada studi khusus batik
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Pada saat pelaksanaan studi khusus tersebut dosen pembimbing mengarahkan mahasiswa.

c. Responden yang memilih studi khusus seni grafis

Adapun responden yang memilih studi khusus dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

3. Tabel responden yang memilih studi khusus seni grafis dan fotografi

No	Nama/angkatan	Pertanyaan/Angket	Pernyataan/Jawaban
1.	Mustari/2002	Pilihan studi khusus	Grafis
		Alasan memilih studi khusus	Karena sekarang sangat dibutuhkan, bisa dijadikan sarana untuk berwiraswasta misalnya, percetakan

		Faktor pendorong	Inisiatif sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Ia sesuai, karena bisa diterapkan dalam berwiraswasta
		Kompetensi yang diharapkan	Untuk memiliki kemampuan dalam bidang seni grafis, sehingga dapat bersaing dengan percetakan otodidat
		Manfaat yang diharapkan	Mempunyai kemampuan mendesain dan bisa membuka peluang usaha misalnya, percetakan sablon
		Faktor kendala yang dirasakan	Banyaknya saingan-saingan percetakan yang mempunyai alat dan modern dibanding dengan apa yang telah dipelajari dikampus
		Faktor pendukung	Memiliki bakat yang memadai dibanding sebelumnya
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Pengadaan alat dan bahan dilengkapi
2.	Zet Subalok/2002	Pilihan studi khusus	Seni grafis.
		Alasan memilih studi khusus	Lebih murah, masih jarang pada waktu itu
		Faktor pendorong	inisiatif sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Iya, karena merupakan mata kuliah yang harus dipenuhi
		Kompetensi yang diharapkan	Ingin meningkatkan kemampuan diri/skill
		Manfaat yang diharapkan	1).Melalui studi khusus dapat mengetahui dunia percetakan 2).Dapat membuka usaha setelah melalui

			studi khusus 3).Mengetahui program computer terutama desain
		Faktor kendala yang dirasakan	Tidak ada
		Faktor pendukung	Alat dan bahan sudah dimiliki
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Penggunaan alat dan bahan dilengkapi terutama komputer, agar mahasiswa lebih luwes bekerja dikampus, dan hendaknya menyediakan bahan-bahan yang diperlukan
3.	Jayadi Saputra/2006	Pilihan studi khusus	Studi khusus grafis
		Alasan memilih studi khusus	Seni grafis sedikit lebih simpel dibanding studi khusus yang lain, biaya cukup murah, sejalan dengan keahlian yang digeluti selama ini dan prospek kedepan lebih meyakinkan
		Faktor pendorong	Diri sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Ya
		Kompetensi yang diharapkan	Prospek seni grafis lebih meyakinkan kedepan, dan dengan mudah memberi lapangan kerja yang baru.
		Manfaat yang diharapkan	Dapat menghasilkan karya yang lebih baik dari sebelumnya dan ada pengalaman baru dan pengetahuan baru yang didapatkan
		Faktor kendala yang dirasakan	Masalah dan meski studi khusus lebih

			mudah disbanding dengan studi khusus lain
		Faktor pendukung	Memiliki bakat dibidang seni grafis yang lebih memadai dari sebelumnya
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Prodi pendidikan seni rupa sudah berjalan dengan baik meskipun ada kendala-kendala lain yang bisa menunjang, untuk lebih baiknya pelaksanaan tersebut seperti penambahan ruangan kuliah dan sarana penunjang yang lain.
4.	Irsan Jafar/2004	Pilihan studi khusus	Studi khusus fotografi
		Alasan memilih studi khusus	Karena hobi dan profesi
		Faktor pendorong	Diri sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Iya sesuai
		Kompetensi yang diharapkan	Pendalaman apresiasi
		Manfaat yang diharapkan	Memperluas apresiasi dan referensi
		Faktor kendala yang dirasakan	Kurangnya, bahkan tidak ada sama sekali peralatan fotografi yang dimiliki kampus. Misalnya tidak ada studio foto atau lab. Foto
		Faktor pendukung	Koneksi dan jaringan diluar kampus
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Pelaksanaan studi khusus di Prodi Seni Seni Rupa tidak berjalan dengan maksimal dikarenakan kurang fasilitas penunjang.

d. Responden yang memilih studi khusus seni desain

Adapun responden yang memilih studi khusus dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

4. Tabel responden yang memilih studi khusus seni Desain

No	Nama/angkatan	Pertanyaan/Angket	Pernyataan/Jawaban
1.	Hikmah Hidayanti/2004	Pilihan studi khusus	Studi khusus diskomvis
		Alasan memilih studi khusus	Karena pada waktu itu belum ada mata kuliah yang mempelajari penerapan desain
		Faktor pendorong	Keinginan sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Kurang sesuai
		Kompetensi yang diharapkan	Tidak ada kompetensi karena pada saat memilih studi khusus, hanya berfikir untuk mencoba studi khusus yang berbeda .
		Manfaat yang diharapkan	Memperoleh tambahan pengetahuan tentang desain
		Faktor kendala yang dirasakan	Tidak ada
		Faktor pendukung	Mendesain secara continue, agar tidak lupa dan kaku
	Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Setiap mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih apasaja yang akan dipamerkan pada studi khusus yang dipilih misanya jika mahasiswa memilih studi khusus desain kemudian yang ingin dipamerkan hanya poster dengan tema yang sama namun visual yang berbeda. Karena studi khusus	

			merupakan mata kuliah yang khusus. Sehingga kebebasan mahasiswa untuk memilih studi khusus yang menunjang, dan memberikan tanggung jawab penuh terhadap karya yang dihasilkan oleh mahasiswa
--	--	--	--

- e. Responden yang memilih studi khusus seni kriya.

Adapun responden yang memilih studi khusus dapat dilihat pada table 5 berikut ini.

5. Tabel responden yang memilih studi khusus seni kriya

No	Nama/angkatan	Pertanyaan/Angket	Pernyataan/Jawaban
1.	Herda Hasanah/2006	Pilihan studi khusus	Studi khusus kriya logam
		Alasan memilih studi khusus	Karena suka dengan kriya logam
		Faktor pendorong	Kemauan sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Tidak
		Kompetensi yang diharapkan	Menambah pengalaman dan pemahaman mengenai kriya logam
		Manfaat yang diharapkan	Pengalaman
		Faktor kendala yang dirasakan	Ide, waktu, dan kinerja
		Faktor pendukung	Kemampuan dalam bidang pembuatan kriya logam lebih bertambah lagi.
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Pelaksanaan studi khusus harus dikerjakan dikampus, dan bila tidak selesai, dilanjutkan dirumah agar bisa cepat selesai.
2	Safar Idris/2006	Pilihan studi khusus	Studi khusus kriya



			logam
		Alasan memilih studi khusus	Selain harga jualnya diproses cukup terjangkau dan juga prosesnya tidak terlalu lama untuk satu karya
		Faktor pendorong	Inisiatif sendiri
		Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Ya
		Kompetensi yang diharapkan	Untuk meningkatkan kemampuan khususnya studi khusus kriya logam.
		Manfaat yang diharapkan	Selain karya yang telah dibuat bisa dijual di masyarakat dapat juga bermanfaat bagi diri kita sendiri.
		Faktor kendala yang dirasakan	Faktor dana
		Faktor pendukung	Karena kriya logam lebih mudah
		Komentar/tanggapan/saran-saran terhadap pelaksanaan studi khusus di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain UNM.	Program studi khusus prodi pendidikan seni rupa masih harus ditingkatkan pembinaannya agar mahasiswa lebih berkualitas

## B. Pembahasan

Dari hasil penelitian tersebut, dapat diperoleh gambaran umum tentang kecenderungan studi khusus bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Dapat dikaji ulang dan dijelaskan keabsahannya sesuai dengan penelitian di lapangan yang telah dirumuskan sebagai berikut.

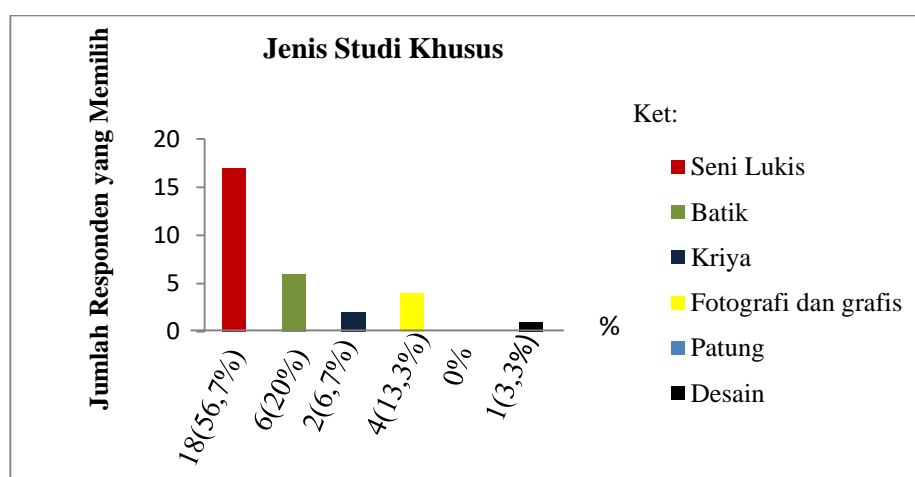
## 1. Studi khusus yang dipilih

Dari 30 responden yang memilih studi khusus dapat dilihat persentasenya pada tabel berikut:

Table 1.2. Persentase Studi Khusus.

No	Jenis studi khusus	Jumlah responden yang memilih(%)
1.	Seni Lukis	17(56,7%)
2.	Batik	6(20%)
3.	Kriya	2(6,7%)
4.	Fotografi dan grafis	4(13,3%)
5.	Patung	(0%)
6.	Desain	1(3,3%)
Jumlah		30(100%)

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak dipilih adalah studi khusus seni lukis yaitu 17 responden (56,7%) dari mata kuliah studi khusus yang lain. Tercantum pada diagram berikut



Gambar 1.1. Diagram Jenis Studi Khusus

## 2. Alasan memilih studi khusus

Alasan 30 responden dalam pemilihan studi khusus tampak bervariasi, yaitu:

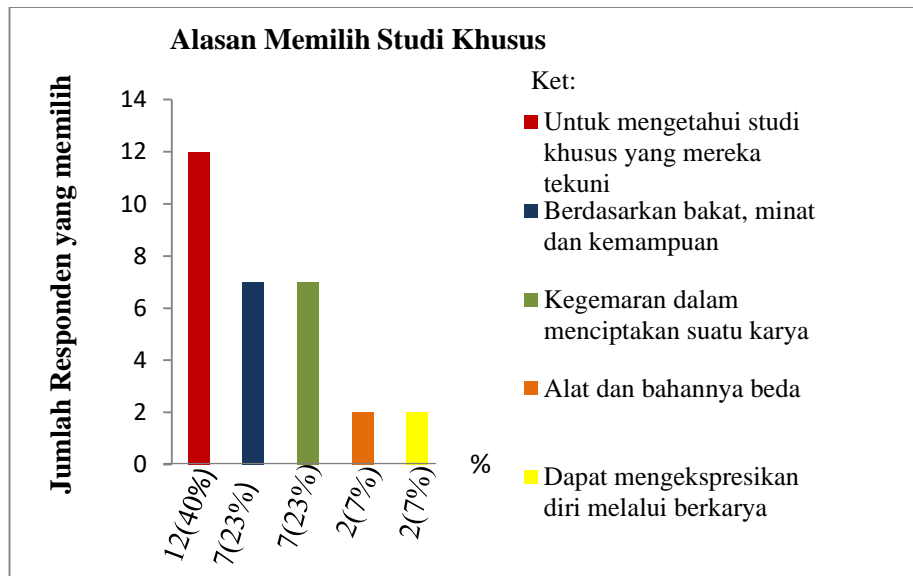
- a. Untuk mengetahui lebih dalam dalam studi khusus yang mereka tekuni
- b. Karena sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan.
- c. Alat dan bahannya berbeda
- d. Dapat mengekspresikan diri melalui berkarya
- e. Kegemaran dalam menciptakan suatu karya

Persentase alasan responden tersebut di atas dapat dijelaskan secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 1.3. Persentase Alasan Memilih Studi khusus

No	Alasan Memilih Studi Khusus	Jumlah Responden yang memilih
1.	Untuk mengetahui studi khusus yang mereka tekuni	12 (40%)
2	Berdasarkan bakat, minat dan kemampuan	7 (23%)
3	Kegemaran dalam menciptakan suatu karya	7 (23%)
4	Alat dan bahannya beda	2 (7%)
5	Dapat mengekspresikan diri melalui berkarya	2(7%)
Jumlah		30(100%)

Dari sekian data yang diperoleh bahwa alasan memilih studi khusus dari 30 responden yang memiliki pilihan yang berbeda yang paling banyak mengatakan bahwa untuk mengetahui lebih dalam yang distudi khususnya. Sesuai dengan diagram berikut ini.



Gambar 1.2. Diagram Alasan Memilih Studi Khusus

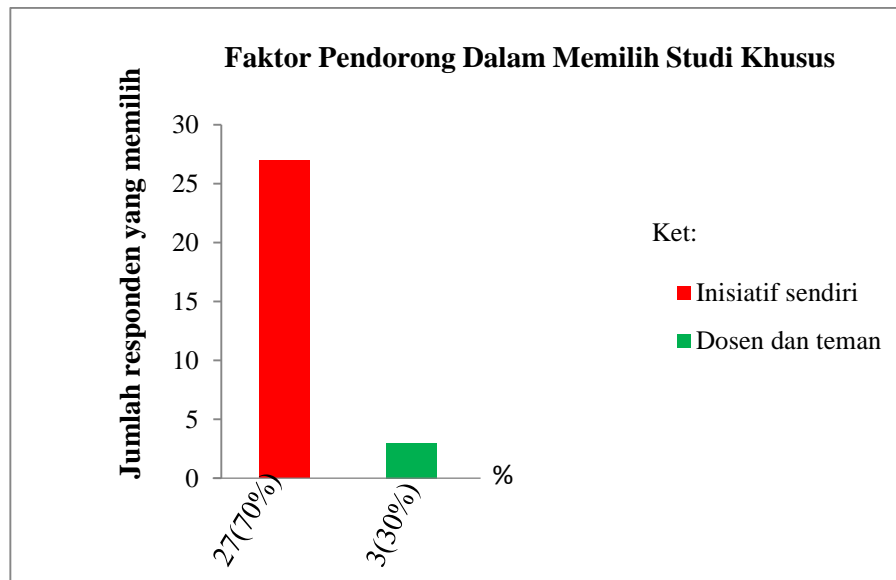
### 3. Faktor yang mendorong sehingga memilih studi khusus

Pendapat responden berdasarkan angket dapat diperhitungkan dengan mudah, sesuai pada tabel berikut:

Tabel 1.4. Persentase faktor pendorong dalam memilih studi khusus

	Faktor pendorong	Jumlah responden yang memilih
1.	Inisiatif sendiri	27 (70%)
2.	Dosen dan teman	3 (30%)
Jumlah		30 (100%)

dari sekian data yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang mendorong sehingga memilih studi khusus sesuai dengan pilihan masing-masing, mayoritas responden mengatakan inisiatif sendiri.



Gambar 1.3. Diagram Faktor Pendorong dalam Memilih Studi Khusus

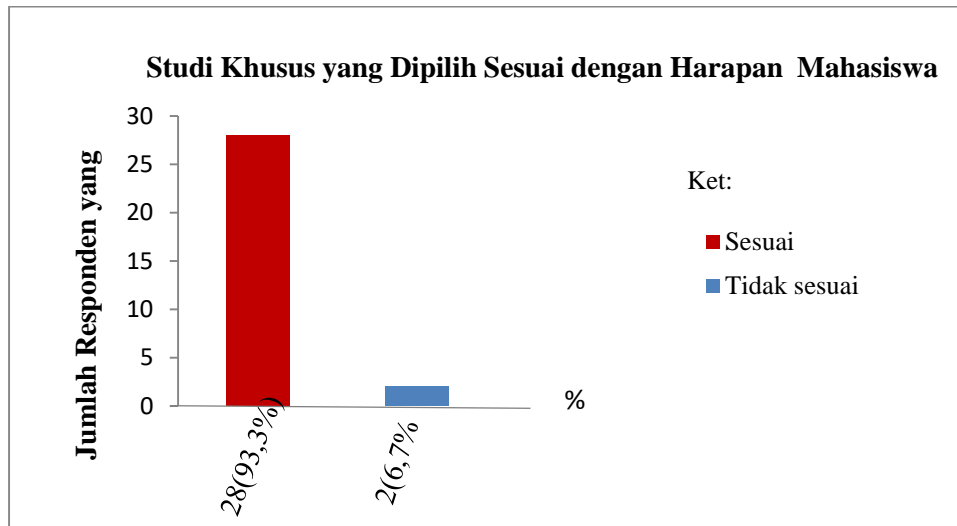
#### 4. Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa

Hasil data diperoleh 2 pernyataan dari 30 responden seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.5. Studi Khusus yang Dipilih Sesuai dengan Harapan Mahasiswa.

No	Studi khusus yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa	Jumlah responden yang memilih
1.	Sesuai	28 (93,3%)
2.	Tidak sesuai	2 (6,7%)
Jumlah		30 (100%)

Setelah menganalisa data bahwa studi khusus yang dipilih sangat sesuai karena selain untuk potensi diri, bisa diterapkan dalam berwiraswasta.



Gambar 1.4 Diagram Studi Khusus yang Dipilih Sesuai dengan Harapan Mahasiswa.

##### 5. Kompetensi yang diharapkan sehingga memilih studi khusus tersebut

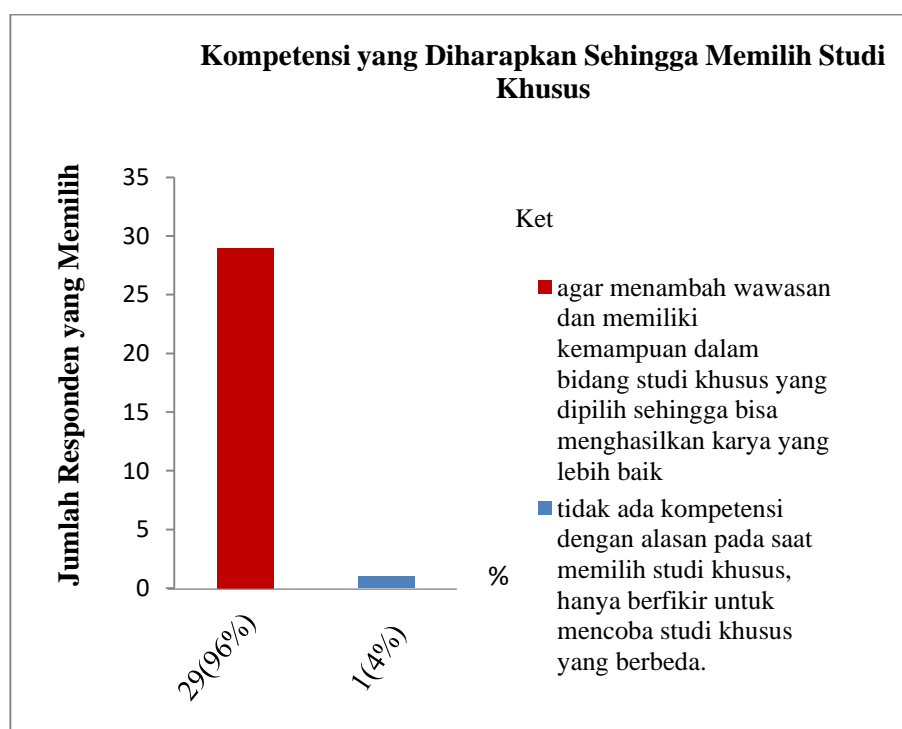
Data yang diperoleh dari 30 responden secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 1.6 Kompetensi yang Diharapkan Sehingga Memilih Studi Khusus

No	Kompetensi yang diharapkan sehingga memilih studi khusus	Jumlah responden yang memilih
1	agar menambah wawasan dan memiliki kemampuan dalam bidang studi khusus yang dipilih sehingga bisa menghasilkan karya yang lebih baik	29 (96%)
2	tidak ada kompetensi dengan alasan pada saat memilih studi khusus, hanya berfikir	1 (4%)

	untuk mencoba studi khusus yang berbeda.	
	Jumlah	30 (100%)

kesimpulannya adalah bahwa responden berharap bisa memiliki ilmu dan kemampuan dibidang yang digeluti sehingga mampu bersaing diluar nantinya. Sebagai berikut persentase dalam bentuk diagram



Gambar 1.5. Diagram Kompetensi yang Diharapkan Sehingga Memilih Studi Khusus

## 6. Manfaat yang didapatkan setelah menempuh studi khusus

Data yang diperoleh tentang manfaat yang didapatkan setelah menempuh studi khusus, menunjukkan bahwa dari 30 (100%) responden menjawab banyak manfaat yang didapatkan, yaitu menambah wawasan baik dari segi teknik maupun dari proses

pelaksanaan mata kuliah yang distudi khususkan. Dapat disimpulkan dari data yang diperoleh dari responden adalah memiliki pengetahuan dibanding sebelumnya.

### 7. Faktor yang menjadi kendala dalam menempuh studi khusus

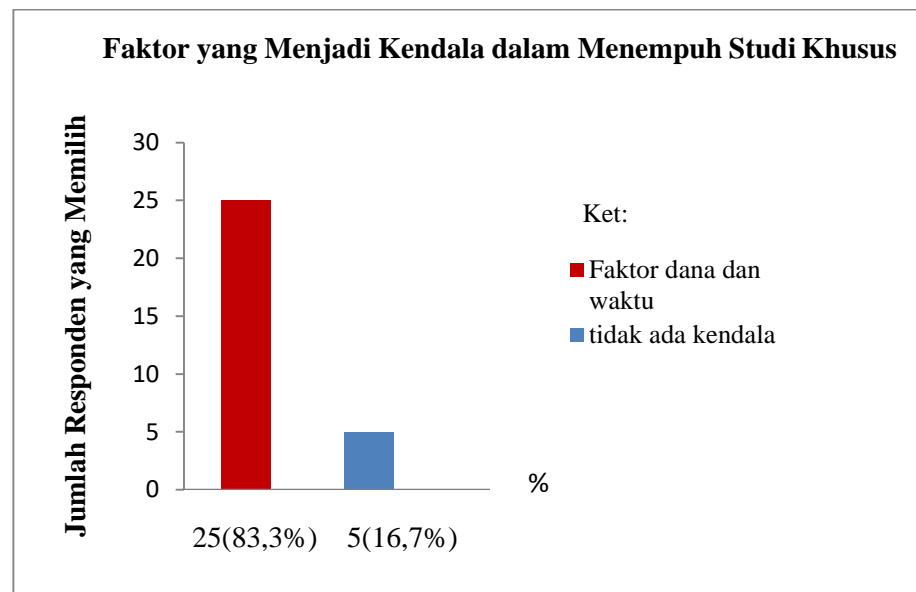
Dari data yang diperoleh faktor yang menjadi kendala sebagai berikut :

Tabel 1.7. Faktor yang Menjadi Kendala dalam Menempuh Studi Khusus

No	Faktor yang menjadi kendala dalam menempuh studi khusus	Jumlah responden yang memilih
1.	Faktor dana dan waktu	25 (83,3%)
2.	tidak ada kendala	5 (16,7%)
Jumlah		30 (100%)

Dengan data yang telah diperoleh bahwa faktor yang menjadi kendalanya dalam pelaksanaan studi khusus adalah faktor dana dan waktu, dengan alasan karena harus membeli alat dan bahan sebelum pelaksanaan studi khusus.





Gambar 1.7. Diagram Faktor Kendala dalam Menempuh Studi Khusus

#### 8. Faktor yang menjadi pendukung atau penunjang dalam menempuh studi khusus

Dalam angket tertera adanya kemampuan, kemauan minat, bakat dan dari 30 (100 %) responden mengatakan sedemikian rupa. dengan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa semua mahasiswa memiliki kemampuan, kemauan minat, dan bakat.

#### 9. Komentar/tanggapan/saran-saran mahasiswa terhadap pelaksanaan studi khusus di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain

Data yang diperoleh dari 30 responden saran atau tanggapan yang ingin disampaikan oleh responden begitu banyak yang telah disampaikan diantaranya program studi khusus prodi pendidikan seni rupa lebih ditingkatkan pembinaannya agar mahasiswa lebih berkualitas, dan pihak jurusan dapat meringankan beban mahasiswa

dengan menyediakan alat-alat dan bahan yang tergolong sulit dijangkau mahasiswa. Meski ada beberapa mahasiswa menyatakan sejauh ini program pembelajaran studi khusus sudah bagus dan mereka sudah merasa puas.

Dari sekian banyak tanggapan responden dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak harapan atau keinginan mahasiswa terhadap studi khusus, hal itu menunjukkan masih perlunya perbaikan dan peningkatan program mata kuliah studi khusus baik dari segi pembelajarannya maupun dari segi fasilitas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kecenderungan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dari beberapa mata kuliah studi khusus yang telah ditetapkan oleh tim dosen, umumnya yang menjadi pilihan mahasiswa adalah seni lukis 17(56,7%), batik 6(20%), Kriya 2(6,7%), patung (0%), fotografi dan grafis 4(13,3%), dan desain 1(3,3%) dari yang memilih studi khusus mempunyai alasan yaitu untuk mengetahui lebih dalam yang distudi khususnya, dan merupakan inisiatif sendiri dalam memilih studi khusus tersebut sehingga apa yang dipilih sangat sesuai dengan harapan mahasiswa terutama pada kompetensinya.
2. Faktor yang mendasari sehingga mahasiswa menentukan pilihan pada salah satu dari tujuh mata kuliah studi khusus yaitu, pada awalnya tertarik karena karena ingin mengembangkan bakat yang dimiliki, serta mempertimbangkan faktor biaya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Perlunya penelitian yang lebih spesifik tentang kecenderungan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa terhadap mata kuliah studi khusus, sehingga perkembangan mata kuliah tersebut lebih diperhatikan dan hal-hal yang menjadi harapan mahasiswa bisa diindahkan oleh pihak Program Studi.
2. Sebaiknya ada tanggapan dari dosen yang bersangkutan tentang keluhan, berupa fasilitas yang berhubungan dengan studi khusus lebih diperhatikan kelengkapannya dan keinginan terhadap mata kuliah studi khusus, untuk menindaklanjuti apa yang menjadi keinginan mahasiswa demi terjalinnya kerjasama yang baik antara mahasiswa dengan dosen atau pengajar.
3. Perlunya bagi setiap mahasiswa untuk lebih peka terhadap berbagai informasi pendidikan, sehingga mahasiswa tidak ketinggalan zaman dengan berbagai macam informasi pendidikan yang lagi berkembang.
4. Perlunya pemikiran yang matang bagi mahasiswa dalam menentukan setiap pilihan, sehingga tidak ada penyesalan kemudian hari.
5. Untuk penyempurnaan hasil penelitian, maka diupayakan tindak lanjut terhadap hal-hal yang menjadi tujuan penelitian, misalnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam peningkatan mutu pembelajaran, sehingga tidak ada lagi keluhan-keluhan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abdul. 2006. *Dasar Desain Dwimatra*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Bastomi, Suwaji. 1990. *Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang.
- Hasan, Alwi. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kallo, Nurdin. 1991. *Desain dasar*. Ujung Pandang
- Margono, 2007. *Seni Rupa Dan Seni Teater 3*. Jakarta: Yudhistira
- Moeliono, Anton. M (ed). 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Sachari, Agus. 2004. *Seni Rupa dan Desain SMA*. Jakarta: Erlangga.
- Soetarto. 1987. *Keterampilan Membatik*. Solo: Tiga Serangkai
- Susanto, Mikke. 2003, *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Yogyakarta: Galang Press.
- Susanto, Sewan. 1984. *Seni dan Teknologi Kerajinan Batik*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri.
- Wahid, Kahar, 1979. *Apresiasi Seni (Suatu Pengantar)* Cetakan I. Ujung Pandang: FPBS-IKIP.
- Afrizal, Dhoni. <http://www.Google.Com/search?ie=Uff88Sourcid=PengertianFotografi>. (Minggu, 14-Feb-2011)
- Www.Google. Com/ search? ie = uff 92 pengertian kecenderungan menurut Bahasa. (Rabu, 5-Jan-2011)
- Www.Google. Com. Search ? = 52/// Pengertian Seni Lukis. Wikipedia Indonesia. (Minggu, 28-Feb-2011)
- Www.Google.Com//Search?Ie:25, Yunani:“dinamis”latin:“potential” (Rabu, 5-Jan-2011)
- Warta, Warga. <http://www.Google.com/search.Ie?=53pengertiankecenderungan>. (Rabu, 5-Jan-2011)
- Www.Google.com/episentrum/search?///=41pengertianstudi khusus. (Minggu, 14-Feb-2011).

## RIWAYAT HIDUP



Andriani, dilahirkan di Ujung Pandang tanggal 14 Juni 1985, anak pertama dari empat bersaudara, buah kasih dari pasangan Rajamuddin dan Almarhumah Syamsiah.

### PENDIDIKAN

- Tamat TK Ade Irma Suryani, Ujung Pandang, Tahun 1990
- Tamat SDN 277 Balle, Tahun 1996
- Tamat SLTPN 1 Kahu, Tahun 2000
- Tamat SMUN 1 Herlang, Tahun 2003
- Terdaftar sebagai mahasiswa S1 di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas negeri Makassar , Tahun 2004.







**D**

**A**

**F**

**T**

**A**

**R**

**P**

**U**

**S**

**T**

**A**

**K**

**A**

Kall

o,Nu

rdin

.199

1. *Desain dasar. Ujung Pandang*

Margono, 2007. *Seni Rupa Dan Seni Teater* 3. Jakarta : Yudhistira

Wahid, Kahar, 1979. *Apresiasi Seni (Suatu Pengantar) Cetakan I*. FPBS- IKIP

UJUNG PANDANG

Moeliono, Anton. M (ed). 1988. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta.

Departemen Kebudayaan RI.

[Http,/ www.Google. Com/ search? ie = uff 92](http://www.Google.Com/search?ie=uff92) pengertian kecenderungan

Warta, Warga. [http// www. Google com/ search. Ie ? pengertian kecenderungan.](http://www.Google.com/search.Ie?pengertiankecenderungan)

Susanto, Sewan. 1984. *Seni dan Teknologi Kerajinan Batik*. Jakarta : Lembaga

Penelitian dan Pendidikan Industry.

Bastomi, Suwaji. 1990. *Wawasan Seni*. Semarang. IKIP Semarang

Susanto. Mikke. 2003, *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Jakarta

[Www. Google. Com. Search ? = 52///](http://www.Google.Com/Search?ie=52) Pengertian Seni Lukis. Wikipedia Indonesia.

Soetarto. 1987. Keterampilan membatik. Solo. Tiga serangkai

Afrizal, Dhoni. [http// www. Google.Com/ search ?ie = Uff 88 Sourcid =](http://www.Google.Com/search?ie=Uff88Sourcid=)

Pengertian Fotografi.

